BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

Surabaya memang telah memiliki masjid besar, seperti Al-Falah, Ampel, Rahmad, Mujahidin, tetapi itu dianggap belum cukup. Waktu itu, Wali Kota Surabaya Soenarto Soemoprawiro yang bukan dari keluarga "santri" ingin meninggalkan kenangan yang bermanfaat bagi masyarakat. Tahun 1995, gagasan itu direalisasikan. Galibnya watak arek Surabaya, *menang cacak kalah cacak* (kalah menang pokoknya maju), walau gambar maupun uang belum ada, Soenarto berani meminta Wapres Tri Sutrisno meletakkan batu pertama. Namun setelah batu diletakkan, tidak ada kelanjutannya.

Melihat keadaan demikian, Tri Sutrisno yang juga *arek* Surabaya tak tega. Apalagi setelah Presiden Soeharto juga menaruh perhatian. "Pak Tri mengumpulkan tokoh-tokoh dan konglomerat di rumahnya. Bu Tri yang masak sendiri untuk para tamu. Mereka diajak memikirkan kelanjutan pembangunan masjid ini. Saat itu pula terkumpul pernyataan sumbangan sebesar Rp 21 milyar, " kata Susono Hadinugroho, salah satu panitia pembangunan Masjid Al-Akbar, kala itu.[72]

[72] http://masjidalakbar.com/linkmenu.php?namafile=sejarah di akses pada tanggal 29 Mei 2017 Pukul 15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat pembangunan berlangsung, tiba-tiba datang krisis krisis moneter (krismon) tahun 1998. Panitia pembangunan dibuat kalang kabut. Betapa tidak, cerita susono, para donatur di rumah Tri Sutrisno akan menyumbang terkena krismon. Maka, ada yang tidak sanggup memenuhi sumbangannya. Harga-harga barang bangunan pun naik. Besi beton misalnya dari Rp 850-Rp 1.000 menjadi Rp 3.500 per kilo gram.

Walau tersendat-sendat dan melewati batas waktu, pembangunan yang mendapat dukungan penuh dari Gubenur Basofi Sudirman bisa terus berjalan. Masyarakat juga cukup peduli. "Ada yang menyumbang dua zak semen diangkut dengan becak. Pernah saya dengan pak Gubenur Basofi di teras masjid, tiba-tiba ada yang membawa uang untuk amal melunasi nazar. Ini membuat kami bangga dan memperbesar semangat kami. Seolah itu adalah malaikat yang diutus Allah untuk berkata, rakyat kecil saja menyumbang, bagaimana mereka yang kaya," tambah Susono.[73]

Kini yang menjadi pusat perhatian pengelola MAS adalah bagaimana mengembangkan MAS kedepan sebagai masjid yang juga memberikan layanan dan solusi kebutuhan umat. Kembali pada esensi masjid, jamaah tidak hanya sekedar memenuhi urusan ritual ibadah saja, tetapi harapan pengelola dan pengurus di masjid ini bisa menjadi

[73] Majalah Al-Akbar edisi Dzulhijjah 1431 H/November 2010 m,hal. 6-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sentra membangun potensi ekonomi umat, dsb. Seperti Masjid Nabawi pada jaman Nabi, menjadi sentra solutif bagi umat.

Total kubah Masjid Al-Akbar ada lima, yakni satu kubah besar dan empat kubah kecil berbentuk limasan. Angka lima, selain bermakna rukun Islam juga sering diartikan pancasila. Sedangkan pintu Masjid Al-Akbar berjumlah 45 buah yang juga menjadi spirit perjuangan. Sedangkan menara Masjid Al-Akbar setinggi 99m yang juga menjadi simbol keagungan *Asma* Allah (*Asmaul Husna*).

Memasuki masjid, pengunjung disuguhi ornamen ukir dan kaligrafi yang sangat dominan menghiasi dinding-dinding masjid. Di mihrab, relung imam dan dinding utama, ditempatkan rak Al-Qur'an yang tersebar di seluruh penjuru masjid. Ornamen atas terdapat kaligrafi sepanjang 180m dengan lebar satu meter. Semua ornamen dan kaligrafi yang ada adalah sebagian dari ekspresi terhadap keagungan Allah SWT.[74]

Sejak MAS diresmikan, struktur organisasi pengelola MAS berganti dua kali. Periode pertama dipimpin H. Nurshohib Hudan SH (Alm), sedangkan periode kedua dipimpin Drs. H. Endro Siswantoro, Msi. Direktur Utama MAS mengatakan MAS adalah masjid bertaraf nasional dengan visi pengembangan dakwah dan syiar islam, pendidikan, sosial budaya, dan manajemen handal menuju masyarakat yang berakhlakul karimah sesuai ajaran Islam. Untuk mewujudkan visi

[74] http://masjidalakbar.com/linkmenu.php?namafile=sejarah di akses pada tanggal 29 Mei 2017 Pukul 15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, maka diterapkan prinsip manajemen ikhlas profesional. Pengertiannya, semua pekerjaan berorientasi ibadah dengan tenaga yang ahli di bidangnya.[75]

Berdasarkan sejarah di atas, Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (MAS) dibangun sejak tanggal 4 Agustus 1995, atas gagasan Wali Kota Surabaya saat itu, H. Soenarto Soemoprawiro. Perkembangan masjid ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Wakil Presiden RI saat itu juga, H. Tri Sutrisno. Pada 10 November 2000, masjid ini diresmikan oleh Bapak Mantan Presiden RI (alm) KH Abdurrahman Wahid.

2. Letak Geografis

Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya berdiri pada sebuah area yang terletak antara wilayah Kecamatan Jambangan dan Kecamatan Gayungsari Surabaya tepatnya di jl. Masjid Al-Akbar Timur No.I Pagesangan Surabaya . Posisi masjid ini berada di wilayah pinggir kota Surabaya samping jalan tol Surabaya Sidoarjo, sehingga sangat mudah diakses oleh warga Surabaya maupun masyarakat luar Surabaya yang tertarik untuk berkunjung.

3. Tujuan Didirikannya

Pada zaman dahulu, mungkin hanya Tugu Pahlawan yang dikenal oleh masyarakat sebagai ikon kota surabaya. Namun saat ini keberadaan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya (MAS) turut pula

[75] http://masjidalakbar.com/linkmenu.php?namafile=sejarah di akses pada tanggal 29 Mei 2017 Pukul 15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi ikon dan simbol kedamaian yang menjadi kebanggaan bagi warga Surabaya.

4. Visi, Misi dan Motto Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

   a. Visi

   Adapun visi, misi, motto dan nilai Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya adalah sebagai berikut :

   Masjid bertaraf nasional, terdepan dalam ibadah, dakwah dan syiar islam, pengembangan pendidikan, sosial, budaya, ditopang oleh manajemen yang handal guna menuju masyarakat yang berakhlak mulia sesuai ajaran islam.

   b. Misi

   1) Mengembangkan dakwah dan syiar Islam
   2) Mengembangkan pendidikan Islam
   3) Mengembangkan sosial budaya Islam
   4) Mewujudkan manajemen masjid yang handal
   5) Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia

   c. Motto

   " Ikhlas Profesional ", motto ini mengandung arti bahwa : Pengelolaan MAS berorientasi pada ibadah semata-mata mencari ridha Allah SWT, ditangani oleh tenaga-tenaga yang ahli di bidang masing-masing. Unggul dan berdayaguna.

5. Struktur Organisasi Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.[76]

[76] Hasil Dokumentasi 29 Mei 2017 Pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3

Struktur Organisasi pengelola Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya

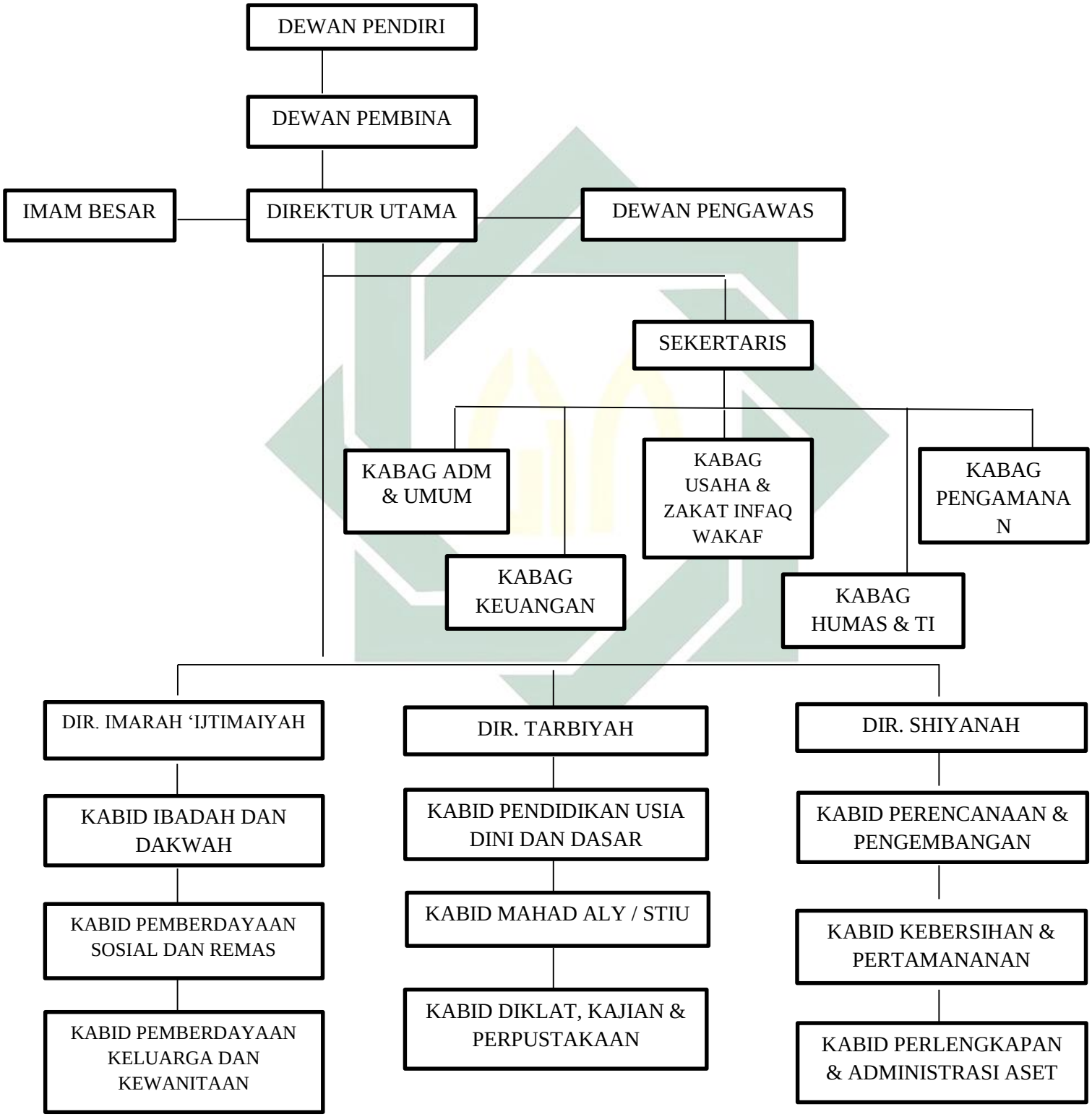

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Susunan Pengurus (Manajemen) MAS :

Direktur Utama : Drs. H. Endro Siswantoro, Msi.

Wakil Direktur Utama : Ir. H. Moch. Djaelani, MM

Direktur Idarah : Drs. H. Kasno Sudaryanto, Mag

Direktur Imaroh/ijtimaiyyah : Drs. HM Roziqi MM

Direktur Shiyanah : Ir H Moerhanniono MT

Direktur/Mudir Mahad Aly : Prof DR H Roem Rowi, MA

Kabag Administrasi dan Umum : Dra Hj Siti Mardikaningsih

Kabag Keuangan : Drs Ec H Tjahja Gunawan

Kabag Usaha : H Hendro Tjahjono

Kabag Keamanan : Drs. H Edy Mulyono MM

Kabag Humas dan Protokol : Drs H Helmy M Noor

Kabag Ibadah dan Dakwah : H Abd Choliq Idris S.Ag

Kabag Kajian dan Diklat : Drs. HM. Munief MM

Kabag Perencanaan : Ir H Bambang Witjaksono, MM

Kabag Pembangunan dan Perawatan : Ir Safrul Nahar

Kabag Pembinaan Keluarga : DR. Hj Hasniah Hasan Msi

Kabag Sekretariat : H Abd Chanan MM, MBA

Kabag Pendikan dan Pengajaran : H Ah Nasich Hidayatullah[77]

[77] http://masjidalakbar.com/linkmenu.php?namafile=manajemen di akses pada tanggal 29 Mei 2017 Pukul 15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Sarana dan Prasarana Masjid Nasional Al-akbar Surabaya

Berikut adalah beberapa sarana dan prasarana yang ada di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, diantaranya yaitu:[78]

a. Ruang As-Shofa dan Al-Marwah

Dua ruangan ini selain dipergunakan untuk resepsi pernikahan, juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk penyelenggaraan acara seminar, pengajian, rapat umum tertutup, pameran, pagelaran music Islami dan berbagai kegiatan lainnya. Adapun profil dan fasilitas yang ada di Ruang As-Shofa dan Al-Marwah yaitu :

1) Luas 36m x 42m
2) AC berkekuatan 120 PK
3) Kapasitas listrik 250.000 watt
4) Kursi 100 buah
5) Ruang ganti dan rias sebanyak 3 kamar
6) Mampu menampung 2000 undangan
7) Tangga escalator (untuk naik)

b. Ruang Zaitun, Yasmin, Ma'wa dan Firdaus

Selain dipergunakan sebagai ruang ibadah, kedua ruangan ini juga dipergunakan untuk Akad Nikah, Ruang Zaitun (di bawah Ruang AsShofa) dan Ruang Yasmin (di bawah Ruang Al-Marwah), serta dipergunakan oleh masyarakat untuk kegiatan

[78] http://masjidalakbar.com/linkmenu.php?namafile=fasilitas di akses pada tanggal 29 Mei 2017 Pukul 15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manasik haji, pengajian, penyuluhan agama, pesantren Ramadhan dan lain sebagainya. Adapun profil dan fasilitas Ruang Zaitun, Yasmin, Ma'wa dan Firdaus yaitu :

1) Luas 42m x 42m
2) Mampu menampung 4000 undangan
3) Kapasitas listrik maksimal 10 kva
4) Kebersihan
5) Sound system

c. Area Zam-Zam (sekitar air mancur)

Nuansa alam yang dipadu ornament pintu dan bedug masjid mengundang daya tarik tersendiri, terutama bagi para pecinta seni dan budaya Islam. Tak heran jika banyak masyarakat dan perusahaan yang menggunakan area ini untuk menggelar berbagai kegiatan, diantaranya lomba kaligrafi dan nasyid (Telkomsel) fashion show, lomba mewarnai dan kasidah tradisionl (Tabloid Nurani), serta berbagai acara lainnya.

d. Selasar Masjid (serambi Utama)

Ruang terbuka yang menghadap gerbang utama dan jalan raya ini cukup strategis keberadaannya. Terutama pada malam hari saat keberadaan panggung dipadukan dengan arsitektur masjid yang megah. Selain areanya yang luas, masyarakat yang lalu lalang disekitar masjid juga dapat menyaksikan kegiatan yang berlangsung diserambi utama masjid. Sejumlah stasiun TV, radio

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan masyarakat telah menggunakan area ini. Diantaranya oleh JTV, RCTI, TVRI, Istara FM, Cak Nun dengan Haflah sholawatnya bahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga pernah hadir untuk menutup Festifal Ampel 2004 bersama T&T Orchestra dari Jakarta. Adapun profil dan fasilitas Selasar Masjid yaitu :

1) Luas 72m x 30m
2) Mampu menampung 5000 undangan

e. Lapangan MAS (sebelah barat Gereja)

Meski masih berupa lahan kosong, lapangan MAS ini sering dipergunakan masyarakat umum untuk menggelar berbagai acara, diantaranya rapat terbuka, pameran, bazar dan kegiatan sejenis. Luas lapangan MAS adalah 80m x 200m.

f. Area Bahu Jalan MAS

Area ini berada di bahu jalan MAS Utara dan sering dipergunakan untuk event seperti Futsal JTV, Bazaar, Festifal Nasi Goreng dan lainlain. Luas area ini adalah 80m x 200m.

g. Ruang Aisyah, Ruang Umar dan Ruang Hasan

Ruangan ruangan ini sering digunakan untuk kegiatan jamaah pada hari sabtu dan ahad. Aneka kegiatan meliputi seminar, pelatihan, sampai lomba MC pernah diadakan disana. Berbagai perusahaan, lembaga pendidikan, dan komunitas sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunkan ruangan-ruangan tersebut untuk menunjang program yang telah mereka susun.[79]

h. Ruang Ma'mum

Dimanfaatkan untuk pelatihan komputer dan internet. Ruang Ma'mum juga bernama Ruang BLC (*Broadband Learning Center*), Yakni semacam Laboratorium untuk mengolah data berbasis internet. Ruang ini adalah fasilitas Laboratorium Komputer yang dimiliki MAS Selama ini, fasilitas bantuan PT. Telkom ini berfungsi untuk melakukan pelatihan IT dengan peserta para aktivis masjid disekitar Masjid Al-Akbar.

i. Ruang Husain

Rencana kedepan, Ruang Husain akan diswakan. Ruang ini berkapasitas 10-30 orang. Untuk itu AC akan dipasang dan juga sarana lain yang menunjang. Sehingga jamaah dapat juga memanfaatkan ruangan ini untuk berbagai kegiatan.

j. Ruang Kantor Unit Pelayanan Terpadu (UPT) MAS

Hampir semua aktivitas yang ada di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya selalu dikoordinasikan dengan UPT MAS, misalnya mulai dari layanan akad nikah, resepsi, pengajian, layanan muallaf dll. Segala aktivitas MAS harus tercatat dan didata di UPT MAS. Yang melatar belakangi berdirinya Unit Pelayanan

[79] http://masjidalakbar.com/linkmenu.php?namafile=fasilitas di akses pada tanggal 29 Mei 2017 Pukul 15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terpadu MAS adalah untuk memudahkan jamaah atau masyarakat mendapatkan berbagai info tentang MAS.

k. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan MAS dibagi menjadi dua bagian ruangan, yaitu untuk koleksi umum dan koleksi anak-anak. Perpustakaan ini menyediakan berbagai buku agama, sosial, teknologi dan juga buku anak-anak yang tersedia di perpustakaan anak.

l. Ruang siaran Radio SAS 97,2 FM

Radio SAS berfungsi menyiarkan kajian rutin yang berlansung di MAS, dan juga menyediakan rangkaian kajian keagamaan serta talkshow bersama ustadz yang berkompeten dibidangnya. Siaran SAS FM dapat diperdengarkan setiap hari.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, peneliti berusaha memaparkan fakta-fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung. Baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Hal ini dilakukan peneliti dalam rangka menjawab masalah yang diajukan oleh peneliti, yakni mengenai manajemen operasional yang meliputi berbagai faktor.

Sebagaimana data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti akan menyajikan data untuk menjawab masalah yang diangkat. Adapun data tersebut meliputi beberapa hal yang akan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan Khotbah Jum'at

   a. Pemilihan khatib khotbah Jum'at

Pada khotbah Jum'at yang dilaksanakan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, harapan para jama'ah yang hadir adalah adanya khotbah yang berkualitas dari khatib yang disediakan oleh pihak masjid. Selain itu, bangunan yang megah juga menjadi salah satu daya tarik para jama'ah untuk mengikuti khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar Surabaya. Dengan banyaknya jama'ah yang hadir, menjadi tanggung jawab tersendiri bagi pihak Masjid Nasional Al-Akbar untuk menyediakan khatib yang berkualitas, serta memberikan fasilitas-fasilitas yang membuat nyaman para jama'ah yang hadir untuk mengikuti kegiatan khotbah Jum'at.

Sebelum kegiatan khotbah Jum'at dilaksanakan, Masjid Nasional Al-Akbar tentu sudah mencari, memilih, dan menentukan siapa yang layak untuk dijadikan khatib khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar. Informan satu menggambarkan bagaimana proses pemilihan khatib di Masjid Al-Akbar Surabaya:[80]

> *"Oke.. eee Jadi khatib itu kita tentukan, kita pilih, kita tidak mencari ya sebenarnya. Kita pilih itu berdasarkan kriteria-kriteria, berdasarkan masukan-masukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari para Imam besar. Kita juga punya jaringan, ada dewan Masji..d, ada juga dari kemenag dari kanwil kemudian ada banyak pegwai al-akbar itu yang rata-rata berasal dari UIN. Imam besar kita Prof. Rum Rowi, Prof Zahro, Kh Abdus Somad bukhari orang MUI itu adal orang-orang yang punya jaringan. Dari mereka itulah mereka memberi masukan kepada kita khatib yang*

[80] Wawancara dengan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 27 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *akan kita pilih. Sehingga berdasarkan pemantauan, jadi tidak asal pilih. Berdasarkan pemantauan dan kita tahu kualitas ceramah mereka…(R1, 27/05/2017, 09:30)"*

Informan satu mengungkapkan, bahwa khatib yang dipakai di masjid Al-Akbar adalah hasil masukan atau rekomendasi dari para imam besar yang ada di Masjid Al-Akbar itu sendiri. Imam besar masjid di sini yang dimaksud adalah berfungsi sebagai pengontrol dan penasehat terhadap setiap kegiatan di Masjid Al-Akbar terlebih masalah ibadah dan dakwah. Imam besar tidak semuanya menjadi imam shalat rawatib atau shalat lima waktu, karena untuk imam shalat rawatib pihak masjid sudah menyiapkan sendiri yang berjumlah tujuh orang. Imam besar di ambil dari unsur organisasi masyarakat seperti Nahdatul Ulama atau Muhammadiyah, lalu tingkat akademisinya serta berdasarkan dari tokoh masyarakat.

Selain itu, pihak masjid juga mempunyai jaringan lain dalam pemilihan khatib, jaringan tersebut melalui kementrian Agama dan kantor wilayah. Walaupun belum mengetahui kualitas khotbah yang disampaikan secara langsung, pihak masjid tetap akan memakai khatib yang merupakan hasil dari berbagai masukan tadi, setelah mengetahui kualitas dari khatib, pihak Masjid Al-Akbar melakukan evaluasi. Sebagaimana yang di ungkapakan oleh infroman dua sebagai berikut:[81]

> *"emm.. Jadi kita memilih khatib itu dari berbagai hal dan pertimbangan. Yang pertama kita harus sudah mengetahui orang nya siapa yang dituju. Kemudian informasi2 yang lain*

[81] Wawancara dengan Staff Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 29 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui dia itu bergerak di bidang apa karena ini juga menyangkut untuk penentuan tema….(R2, 29/05/2017, 10:30)"

Dengan banyaknya jama'ah yang hadir ketika kegiatan khotbah Jum'at dilaksanakan, maka banyak pertimbangan dalam menentukan khatib di Masjid Al-Akbar agar tidak mengecewakan jama'ah yang sudah hadir. Narasumber kedua sedikit menggambarkan, bahwa untuk proses pemilihan khatib di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya tidak mudah. Pihak masjid harus benar-benar mengetahui siapa yang akan dijadikan khatib nantinya. Kemudian informasi-informasi terkait khatib yang akan dipakai. Informasi ini juga untuk membantu menentukan tema yang akan diberikan pada khatib nantinya.

"Jadi kita menggali informasi dari para jamaah, menggali informasi dari para pimpinan2 untuk di usulkan. Kita juga tidak sembarangan memilih khatib minimal dia harus lulusan perguruan tinggi lalu kita lihat di internet profilnya seperti apa. Setelah usulan2 tersebut saya terima, kemudian saya ajukan ke atasan2. Setelah disetujui nanti akan di jadwalkan, setelah jadwal jadi tidak serta merta langsung di fix kan. Kita setorkan dulu ke direktur imaroh. Tidak hanya ke direktur imarah saja melainkan ke semua direktur2 dari tiap devisi2. Setelah nama2 khatib dan jadwal sudah di acc oleh para kepala2 bagian. Kita setorkan lagi ke direktur utama untuk di acc. Selain itu kriteria yg lain khotbah tidak bole politik. Kemudian ada durasi yang sudah di tetapkan…….(R2, 29/05/2017, 10:30)"[82]

Jadi bisa disimpulkan bahwa khatib-khatib yang dipakai Masjid Al-Akbar merupakan hasil dari masukan-masukan para Imam besar, ustad-ustad, dan para direksi. Setelah mendapat masukan dari para Imam besar, para khatib ini akan di hubungi lalu dikelola untuk

[82] Wawancara dengan Staff Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 29 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun daftar dan jadwalnya. Kemudian setelah selesai disusun akan diajukan kepada kepala tiap devisi untuk pendapat persetujuan sebelum akhirnya meminta persetujuan kepada direktur utama.

Gambar 1.2 Mimbar MAS untuk Khotbah Jum'at[83]

b. Kriteria khatib khotbah Jum'at

Setiap masjid pasti mempunyai kriteria sendiri untuk khatib yang akan mengisi kegiatan khotbah Jum'at. Di masjid Al-Akbar, kriteria untuk khatib merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan karena menyangkut ribuan jama'ah yang hadir di sana. Pihak masjid harus benar-benar mengetahui profil dari para khatib. Hal ini dilakukan agar tidak tidak hal-hal yang menyimpang di materi

[83] Hasil Dokumentasi 29 Mei 2017 Pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khotbah yang dibawakan. Hal ini pun sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan satu sebagai berikut:[84]

> *"Eee… untuk kriteria khatib yang pertama tentu dia tidak radikal, lalu tidak liberal, tidak syi'ah, tidak menyimpang dan tetap menjaga ukhwah. Jadi kita tidak menerima khatib yang liberal. Radikal, provokasi. tetapi yang kita cari yang dapat menyejukkan…..(R1, 27/05/2017, 09:30)"*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, informan satu menyampaikan, bahwa terdapat beberapa kriteria untuk menjadi khatib di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yaitu tidak radikal, tidak liberal, tidak syi'ah, dan tidak menyimpang.

Selain kriteria yang disebutkan di atas, pihak masjid juga tidak mencari khatib yang suka provokasi, karena dapat menimbulkan keresahan pada para jama'ah. Kriteria yang diinginkan Masjid Al-Akbar adalah khatib yang bisa menyejukkan para jama'ah dengan khotbah yang disampaikan, serta selalu menjaga ukhwah islamiyah. Untuk mengantisipasi adanya khotbah yang menyimpang, masjid Al-Akbar mengadakan dialog setiap khotbah Jum'at selesai seperti yang diungkapkan informan satu sebagai berikut:[85]

> *"Makanya setelah khotbah jumat. Mungkin hanya ada di al akbar yang ada dialog setelah khotbah.. dialog dalam rangka pertanggung jawaban khatib atas materi yang telah disampaikan. Dia khotbah jangan sampai dia meninggalkan mimbar kemudian jamaah resah. Maka disamping menghindari hal2 yang menantang arus dia juga diminta untuk bertanggung jawab untuk materi khotbah yg disampaikan dan diadakan dialog 15 menit atau lebih. Jadi para jamaah berhak bertanya*

[84] Wawancara dengan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 27 Mei 2017
[85] Wawancara dengan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 27 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apapun tentang materi khotbah yang disampaikan. Makanya orang yang menjadi khatib di al akbar harus siap keilmuannya…..(R1, 27/05/2017, 09:30)"

Informan satu mengungkapkan, bahwa di Masjid Al-Akbar setelah selesai sholat atau khotbah Jum'at diadakan dialog tanya jawab antara khatib dengan para jama'ah. Hal ini diadakan untuk pertanggung jawaban khatib atas materi yang sudah disampaikan. Jadi, setelah seorang khatib berkhotbah, ia tidak boleh begitu saja meninggalkan mimbar dan membuat para jama'ah resah. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, khatib diminta bertanggung jawab atas materi khotbah yang disampaikan dengan diadakannya dialog selama 15-20 menit.

Dengan adanya hal seperti itu, para jama'ah berhak bertanya apapun tentang materi khotbah yang sudah disampaikan oleh khatib. Maka dari itu, khatib di Masjid Al-Akbar tidak bisa dipilih dengan mudah. Pihak masjid harus benar-benar mengetahui kualitas yang dimiliki khatib yang akan diapakai. Para khatib yang dipilih harus siap dengan keilmuannya, karena dengan ribuan jama'ah yang hadir tentu berbeda-beda pendapatnya. Oleh karena itu, khatib di Masjid Al-Akbar harus benar-benar siap, karena pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh para jama'ah kadang tidak bisa terduga.

c. Menentukan tema khotbah Jum'at

Tema untuk khotbah Jum'at ditentukan oleh pihak masjid Al-Akbar sendiri. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesamaan tema yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibawakan oleh khatib dalam waktu yang berdekatan. Untuk tema itu sendiri lebih tepatnya ditentukan oleh kepala bidang ibadah dan dakwah yang kemudian diusulkan kepada direktur Imarah (Ibadah dan Dakwah). Untuk membuat tema itu sendiri, Masjid Al-Akbar mengacu pada kalender umum yang ada di Indonesia. Seperti yang di ungkapkan informan dua sebagai berikut:[86]

> *"Tema kita tentukan berdasarkan kalender ke umuman di Indonesia. Kita kan ada peringantan PHBI2, mulai dari tahun baru Islam, temanya kalau kalau berkaitan dengan itu ya kita sesuaikan. Kemudian yang PHBN Peringantan hari besar Nasional sperti kemarin yang bertepatan dengan hari lahir pancasila 1 juni kita sesuaikan dengan tema nya pancasila. Kalau romadon ya kita sesuaikan dengan romadhon, kalau hari buruh ya kita sesuaikan dengam tema hari buruh…..(R2, 29/05/2017, 10:30"*

Masjid Al-Akbar tidak terlalu rumit untuk menentukan tema khotbah. Di dalam kalender umum yang ada di Indonesia, sudah tercantum peringatan hari besar Islam (PHBI), dan peringatan hari besar Nasional (PHBN). Dari kalender umum yang ada di Indonesia tersebut, dapat membantu pihak yang berkaitan untuk menentukan tema yang cocok pada hari itu.

d. Penilaian khatib khotbah Jum'at

Masjid besar di Indonesia mempunyai cara penilaian tersendiri bagi khatib khotbah Jum'at yang dipakai. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur bagi khatib agar dipakai lagi atau tidak. Di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, penilaian terhadap khatib langsung diserahkan

[86] Wawancara dengan Staff Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 29 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada para jama'ah. Seperti yang diungkapkan oleh informan dua sebagai berikut:[87]

> *"Penilaian memang yang utama karena kita meladeni jamaah berarti masukan yang paling utama berasal dari mereka…..(R2, 29/05/2017, 10:30"*

Melayani ribuan jama'ah yang hadir ketika kegiatan khotbah Jum'at berlangsung, adalah tanggung jawab yang besar bagi seluruh pihak manajemen masjid. Mereka betanggung jawab ketika menghadirkan khatib yang kurang berkualitas. Apalagi khatib tersebut berpolemik, maka akan masuk dalam catatan per tahun yang kemudian ada evaluasi.

> *"hmm,,, Ini sebenarnya bukan penilaian, istilahnya evaluasi dari kita dan dari jamaah itu sebenarnya ada semacam angket tentang misalnya kesesuaian materi yang dipilihkan dengan pembahasan. Kemudian kemampuan dia dalam menjawab pertanyaan2 dialog, itu kan menunjukkan keilmuan mereka. Kadang orang kan jawabannya tidak sesuai, kadang menyimpang dari topic dari pembahasan itu ada. Jadi kita memberikan evaluasi, kalau memang para jamaah menghendaki diganti ya kita harus siap, banyak juga dari jamaah yang kita berikan surat seperti kuisoner sehingga kita tidak merasa di salahkan. Jadi berdasarkan masukan jamaah kami ucapkan terima kasih atas pengabdian selama ini. Dan tahun depan tidak di pakai lagi hehehe…..(R1, 27/05/2017, 09:30)"*[88]

Informan satu mengungkapkan, bahwa penilaian untuk khatib khotbah Jum'at merupakan bagian dari evaluasi yang dilakukan oleh pihak masjid. Penilaian khatib oleh pihak masjid dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuisoner kepada para jama'ah untuk mengetahui isi khotbah yang disampaikan sudah sesuai materi yang

[87] Wawancara dengan Staff Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 29 Mei 2017
[88] Wawancara dengan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 27 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipilihkan. Selain itu, angket digunakan untuk mengetahui kemampuan khatib dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan saat dialog.

Tujuan adanya penilaian adalah untuk sebuah evaluasi yang lebih baik. Dari penilaian yang dilakukan, pihak masjid akan mengetahui kelayakan khatib untuk dipakai selanjutnya. Maka dari itu, pihak masjid memberikan metode penilaian semacam kuisoner agar pihak masjid tidak merasa disalahkan. Penialaian itu berdasarkan masukan jama'ah yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi pemilihan khatib selanjutnya.

Untuk kompensasi yang diberikan kepada khatib, Masjid Nasional Al-Akbar membedakannya menjadi tiga bagian. Untuk khatib yang bergelar sarjana dan magister mendapat kompensasi sebesar 500.000. Rupiah. Sementara untuk khatib yang bergelar Prof mendapat kompensasi sebsesar 700.000 Rupiah. Kemudian apabila khatib yang dipakai adalah imam besar dari masjid itu sendiri, maka kompensasi yang di dapat dari imam besar adalah sebesar 1.000.000 Rupiah. Kompensasi yang di dapat oleh khatib bisa saja bertambah apabila jarak antara rumah khatib dan masjid terlalu jauh.

2. Penjadwalan Khotbah Jum'at

Di Masjid Al-Akbar, penjadwalan khatib khotbah Jum'at merupakan hal yang sangat diperhatikan. Dengan menampilkan khatib yang berbeda-beda dalam satu tahun, menandakan bahwa ada banyak khatib yang sudah dipersiapkan untuk para jama'ah. Terdapat sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

50 khatib yang mengisi khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar dengan waktu yang berbeda-beda. Seperti yang di ungkapkan oleh informan satu sebagai berikut:[89]

> *"Emmm,,, untuk jadwal khotbah kita atur kita susun mulai bulan mei, penyusunan jadwal khotbah jumat itu dilakukan hampir 8 bulan sebelum pergantian tahun. Satu dua hal itu kita mengiventarisir nama2 dan mereka adalah orang orang yang sibuk orang2 yang penting ada prof ali aziz ada prof zahro makanya jauh2 hari itu sudah kita kontak mereka bersamaan judul. Sehingga juli itu kita sudah konsep lalu September itu kita uda fix kan October sudah kita berikan jadwal pada calon khatib. Langkah langkah yang pertama kita kontak yang bersangkutan lalu kita tentukan khotbah di mminggu ke 2.Kemudian kalau sudah fix lalu kita susun sreeett selesai dengan tema2 nya, tema pun kita sesuaikan dengan keahlian mereka, profesi mereka. Kahtib setahun di al akbar ada sekitar 50 orang yang berbeda beda, tetapi ada khatib yang kita jadwalkan dua kali seperti pak ali aziz. Imam besar ahmad zahro 2 kali, pak rom rowi juga 2 kali. Jadi khatib yang kebagian khotbah 2 kali adalah orang2 tertentu…..(R1, 27/05/2017, 09:30)".*

Informan satu yakni menjelaskan, bahwa jadwal khotbah Jum'at dibuat dalam waktu hampir delapan bulan. Dengan banyaknya khatib yang sudah dipersiapkan oleh pihak Masjid Al-Akbar dalam satu tahun, tentu membutuhkan waktu yang panjang untuk mempersiapkannya. Setelah mendapat masukan-masukan nama khatib dari para Imam besar, pihak masjid menysun nama-nama itu di pertengahan bulan. Kemudian pada bulan Juli hingga September semua nama khatib, jadwal dan tema harus sudah terkonsep. Pada bulan Oktober jadwal-jadwal tersebut harus sudah sampai pada khatib.

[89] Wawancara dengan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 27 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan satu mengungkapkan, bahwa ada sekitar 50 khatib yang berbeda-beda dalam satu tahun. Tetapi, khusus untuk para imam besar seperti Ahmad Zahro dan Room Rowi masing-masing mengisi khotbah dua kali dalam satu tahun. Berikut adalah jadwal khatib khotbah Jum'at selama tahun 2017:[90]

NO	BLN	TGL	NAMA KHATIB	TEMA KHOTBAH
1	JAN	6	KH. Addusshomad Buchori	Urgensi Pemurnian Aqidah, Dalam Membangun Bangsa
		13	Prof. Dr. H. Zainuddin Maliki, M.Si	HAM Dalam Prespektif Islam
		20	KH. Makruf Khozin	Antara Sa'adah dan Saqowah
		27	KH. Agus Ali Masyhuri	Kiat memiliki Umur yang Barokah
2	FEB	3	KH. Miftakhul Akhyar	Urgensi Kepemimpinan dalam Islam
		10	Prof. Dr. H. Syafiq A. Mughni, MA	Memperthankan Karakter Bangsa
		17	H. Moh. Sholeh Drehem, Lc, M.Ag	Antara Ujian Kekayaan dan Kemiskinan
		24	Dr. H. Abd. Kadir Riyadi, MA	Kekuatan Dzikir dan Doa
3	MAR	3	Prof. Dr. KH. Ali Maschan Moesa	Merindukan Masyarakat Madani di NKRI
		10	Drs. HM. Roziqi, MM	Membangun Kepedulian Sosial Melalui Masjid
		17	DR. H. Kasno Sudaryanto, M.Ag	Menumbuhkan Kepekaan Sosial
		24	KH. Husein Rifa'i	Antara Ikhtiar, Doa dan Tawakkal
		31	H. Mohammad Thoha, MA	Keagungan Bulan Haram *(Asyhurul Hurum)*
4	APRIL	7	Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag	Hati sebagi Pusat Kejernihan dan Kesucian Perilaku
		14	Prof. Dr. HM. Roem Rowi, MA	Menjaga Isteri dan Anak
		21	Dr. KH. Misbahul Munir, MA	Hikmah Isro' Mi'raj
		28	Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA	Strategi Mnghadapi Ghozwul Fikri
5	MEI	5	Drs. Kh. Ahsanul Haq, M.PdI	Mungkinkah Hidup Tanpa Buruh
		12	Prof. Dr. H.M. Ali Aziz, M.Ag	Meneladani Akhlak Salafusshalih
		19	KH. Shofwan, Lc	Menyongsong Tamu Allah yang Agung
		26	Prof. Dr. H. Burhan Jamaluddin, MA	Merebut Fadilah Fadilah Ramadhan
6	JUNI	2	DR. KH. A. Musta'in Syafi'I, M.Ag	Al-Qur'an dan Konsep Pancasila
		9	Drs. H.M. Taufiq AB	Membumikan nilai-nilai Al-Qur'an
		16	Prof. Dr. Ahmad Husain Aziz, MA	Meraih Kebahagiaan Hakiki dengan Ramadhan
		23	KH. Abdusshomad Buchori	Merajut Ukhuwah dengan Silaturrahim
		30	H. Ahmad Muzakky, M.HI, Alhafidz	Niat adalah Kunci Bernilainya Ibadah
7	JULI	7	Dr. H. Joko Subagio, MM	Kapitalisme VS Ekonomi Syariah
		14	Prof. Dr. H.M. Saad Ibrahim, MA	Mempertahankan Fitrah Ramadhan
		21	Drs. KH. Syafruddin, SH	Kaya Hati, Jauhi Tamak dan Boros
		28	Dr. KH. Fakhrurrozi, MA	Etika Menuntut Ilmu yang Bermanfaat

[90] Hasil Dokumentasi 29 Mei 2017 Pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	AGUST	4	Drs. KH. Imam Haromain, M.Si	Meraih Ketenangan dengan Qona'ah
		11	Dr. KH. Imam Mawardi, MA	Ziarah Kubur Mengingat Kematian
		18	Drs. HM. Ichsan Yusuf, SH. M,Hum	Cinta Tanah Air Sebagian dari Iman
		25	Ir. H. Misbahul Huda	Kepekaan terhadap Ayat-Ayat Allah
9	SEPT	1	Prof. Dr. KH. M. Ali Aziz, M.Ag	Meneladani Keluarga Ibrahim AS
		8	Dr. H. Och. Khoirul Anwar, M.EI	Memahami Konsep Rizqi Halalan Thoyyiban
		15	Prof. Dr. H. Ali Mudhofir, M. Ag	Iman sebagai Kekuatan Moral
		22	Dr. H. Haris Hasanuddin, M. Ag	Aktualisasi Makna Hijrah
		29	Drs. H. Abdurrahman Aziz, MSi	Penanggulangan Dini Aliran Sesat dan Menyesatkan
10	OKT	6	Prof. Dr. H. Akhwan Mukarom, MA	Kiat Menyikapi Ujian Harta, Tahta dan Wanita
		13	Prof. Dr. H. Muhammad Nuh, DEA	Konsep Pencerdasan Umat
		20	Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA	Rahmat Allah Meliputi Segala Sesuatu
		27	KH. Agus Ali Masyhuri	Islam Menjawab Tantangan Zaman
11	NOV	3	KH. A. Dzulhilmi Ghozali, Alhafidh	Dahsyatnya Adzhab Qubur
		10	Prof. Dr. Ir. H. Abdullah Syahab, M.Sc	Melestarikan Alam Bagian dari Ibadah
		17	Dr. H. Moh. Sudjak, M. Ag	Mewudjudkan Khoiro Ummah
		24	Dr. H. Abd. Salam Nawawi, M. Ag	Benarkah Perbedaan Membawa Rahmat
12	DES	1	Prof. Dr. H. Ahmad Faisol Haq, M. Ag	Hakekat Bersholawat
		8	KH. Abdurrahman Nafis, Lc	Tanda Tanda Diterimanya Suatu Amal Ibadah
		15	Prof. Dr. HM. Abdul Haris, MA	Jalan Menuju Ma'rifat Billah
		22	Drs. KH. Ilhamullah Sumarkan, M. Ag	Konsep Membuka Pintu Keberkahan Keluarga
		29	Drs. H. Mahfud Shodar, M. Ag	Evaluasi Diri di Tahun Masehi

Seperti yang sudah dijelaskan halaman sebelumnya, bahwa jadwal-jadwal khatib di atas harus sudah jadi dalam waktu dua bulan sebelum pergantian tahun. Jadwal di atas merupakan jadwal yang sudah pasti dan tidak ada perubahan lagi selama tahun 2017. Jadwal itu juga masuk dalam kalender yang di buat sendiri oleh pihak masjid.

> *"Bisa di bilang jadwal khatib disini jadi acuan untuk masjid2 yang lain agar tidak ada terbentur jadwal khatib. Banyak dari masjid sekitar meminta jadwal dari al akbar…..(R2, 29/05/2017, 10:30)"*[91].

[91] Wawancara dengan Staff Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 29 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan dua mengungkapkan, bahwa jadwal yang dikeluarkan oleh Masjid Al-Akbar menjadi acuan oleh masjid-masjid yang ada di sekitar. Informan dua juga mengatakan banyak yang meminta jadwal yang di Masjid Al-Akbar. Hal ini merupakan untuk menghindari jadwal khatib yang bersamaan waktunya. Sementara itu, walaupun jadwal sudah tersusun, terkonsep dan sudah dikirim kepada khatib yang akan di pakai, bukan berarti pihak masjid hanya bisa bersantai dan menunggu khatib datang. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, pihak masjid sudah punya cara tersendiri untuk memastikan khatib datang dan tepat waktu. Seperti yang diungkapkan oleh informan dua sebagai berikut:[92]

> *"kita sudah menyiapkan waktu satu minggu untuk khatib, karna materi berasal dari sini maka kita memberi kesempatan waktu untuk mereka mengolah itu agar mereka tampil sudah siap. Jangan sampai kita kontak kita mendadak missal, min 1 hari atau mendadak hari ini juga. kemudian min 1 hari kita pastikan dia bisa atau tidak. lalu hari H waktu jam kerja mulai kita ingatkan kembali. karena kita ini tanggung jawab besar untuk ribuan jamaah. Sampean bayangkan missal terjadi sesuatu di tengah jalan. Kemudian disini juga ada cadangan, cadangan itu dilakukan oleh para imam dan imam ini sudah dipersiapkan untuk sewaktu waktu dalam keadaan emergency…..(R2, 29/05/2017, 10:30)"*

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, pihak masjid akan menghubungi khatib satu minggu sebelum ia khotbah di Masjid Al-Akbar Surabaya. Selain itu, khatib juga dihubungi untuk mengingatkan khatib tentang tema yang akan diwabakan nantinya. Dua hari sebelum khotbah Jum'at, pihak masjid akan mengingatkan

[92] Wawancara dengan Staff Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 29 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi agar khatib bisa menyiapkan khotbahnya dengan matang. Selain itu, pihak masjid juga sudah menyiapkan khatib cadangan untuk mengantisipasi khatib yang mendadak tidak bisa hadir. Hal itu dikarenakan ada kejadian yang mendadak, seperti ban mobil yang ditumpangi khatib bocor, isterinya meninggal, dan hal-hal tidak terduga lainnya yang membuat khatib tiba-tiba tidak bisa hadir. Selain itu, untuk mengantisipasi khatib yang datangnya sedikit telat, seperti pengalaman yang dialami oleh informan dua sebagai berikut:[93]

> *"ee,,, saya pernah ada kejadian untuk khatib khotbah jumat begini ketika itu dia terlambat. Jam masuk atau adzan itu kurang 10 menit atau 15 menit , beliau posisi nya terjebak macet di bambu runcing dan beliau menyampaikan kalau dia tidak bisa hadir karna uda terlambat. padahal jamaah disitu uda ribuan. Tapi Alhamdulillah Allah memberikan saya kelebihan otak, jadi saya kontak terus khatib nya untuk memastikan bisa hadir atau tidak.kemudian saya lari ke operator untuk terus melakukan murotal. terus tunggu komando karna ustad terlambat dan akhirnya khatib sudah tiba pada waktu 12 kurang 15 menit dikarenakan murotal yang terus dilakukan maka jamaah tidak ada yang paham kalau posisi uda terlambat. Itu merupakan bagian dari antisipasi…..(R2, 29/05/2017, 09:30)"*

Seperti yang diungkapkan oleh informan dua, bahwa hal tersebut merupakan pengalaman yang pernah dialami ketika khotbah jum'at akan dilaksanakan. Khatib yang akan mengisi khotbah jum'at kala itu sedang terhambat macet, sehingga membuat panik pihak masjid mengingat waktu khotbah segera dimulai. Pada saat itu juga, pihak masjid mengantisipasi agar tetap menyalakan murotal sambil menunggu khatib datang. Hal itu merupakan bagian antisipasi dari

[93] Wawancara dengan Staff Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 29 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid Al-Akbar karna jama'ah sudah memenuhi ruangan masjid. Dengan ribuan jama'ah yang sudah hadir untuk mengikuti khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar, pihak masjid tentu sudah menyiapkan segala sesuatunya untuk kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Khotbah di Masjid Al-Akbar merupakan suatu kebanggan bagi seorang khatib itu sendiri. Pemilihan khatib khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar tidak dipilih dengan cara sembarangan. Khatib khotbah Jum'at dipilih berdasarkan rekomendasi para imam besar yang ada di masjid tersebut. Selain itu, kebanggan lain yang didapat adalah ketika khotbah di Masjid Al-Akbar berhadapan dengan ribuan jama'ah yang hadir dari beberapa daerah di Jawa Timur. Banyak pula orang-orang dari luar Negeri, seperti dari Arab ingin menjadi khatib khotbah jum'at di Masjid Al-Akbar Surabaya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh informan satu sebagai berikut:[94]

> *"Yaa Jadi… orang yang bisa khotbah di al akbar mungkin suatu kebanggan sendiri bahkan banyak syech2 dari luar negeri seperti dari mekkah itu pingin khotbah disini tapi kita tidak bisa menerima begitu saja karna khotbahnya sendiri tidak terlalu istimewa khotbah nya hanya ngutip ayat ngutip hadits tidak ada analisisnya. Jadi intinya khotbah di al akbar merupakan kebanggan tersendiri….. (R1, 27/05/2017, 09:30)".*

Informan satu mengungkapkan, bahwa banyak orang-orang dari Negara Arab yang ingin berkhotbah di Masjid Al-Akbar Surabaya. Namun pihak masjid tidak bisa menerima begitu saja keinginan

[94] Wawancara dengan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 27 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka karena banyak pertimbangan. Tetapi pada intinya, orang yang bisa khotbah di masjid Al-Akbar merupakan sudah sebuah kebanggaan tersendiri.

3. Persiapan Pelaksanaan Khotbah Jum'at

a. Perlengkapan Khotbah Jum'at

Banyak perlengkapan yang perlu dipersiapkan sebelum khotbah jum'at berlangsung. Persiapan ini dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ketika khotbah Jum'at berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh informan tiga sebagai berikut:[95]

> *"Perlengkapan yang dimulai itu adalah.. eee.. karpet sholat. Itu dilaksanakan pertama kali malam hari kita lemburkan karpet sholat dulu ya. Karna kalau waktu sholat rowatib itu karpet hanya kita pasang 5 shaf. Kalau sholat jum'at itu hampir full kita pasang. Kemudian perlengkapan berikutnya itu adalah sound system. Pertama kita pasang mic di mimbar, jadi ada mic mimbar besar dan mic mimbar kecil lalu ada juga mic yang disediakan buat imam. itu merupakan di bagian sound system. Di multimedia nya kita nyiapkan kamera 4 titik untuk kebutuhan jamaah yang jauh di belakang untuk kelihatan. Ya semua itu terlibat untuk kebutuhan kegiatan jum'at. Dan kemudian perlengkapan yang disiapkan untuk khotbah jum'at selanjutnya yaitu gudang air, air untuk mencakup kebutuhan jamaah hari jum'at. Kalau kita tidak mempersiapkan itu air itu dari awal bisa saja habis….. (R3, 07/06/2017, 09:00)"*

Informan tiga menjelaskan, bahwa perlengkapan yang dipersiapkan terlebih dahulu untuk sholat Jum'at adalah karpet. Karpet digelar pada malam hari. Pihak masjid bahkan melemburkan beberapa pegawai untuk menggelarnya. Ketika sholat rawatib biasa, karpet

[95] Wawancara dengan Kepala Bidang Peralatan dan Perlengkapan tanggal 07 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya digelar lima shaf atau lima barisan. Sedangkan ketika sholat Jum'at berlangsung, karpet bisa digelar hampir keseluruhan.

Perlengkapan lain yang diperlukan ketika shalat jum'at adalah sound system, yaitu microfon yang dipasang di mimbar besar dan mimbar kecil serta microfon untuk imam sendiri. Bagian multimedia pun sudah menyiapkan layar besar untuk jama'ah yang berada di shaf belakang. Peralatan tersebut diperlukan agar jama'ah bisa melihat dan mendengarkan khotbah khatib dengan jelas. Selain itu, persiapan lain yang harus diperhatikan sebelum sholat Jum'at adalah air. Persediaan air harus terpenuhi sebelum sholat atau khotbah Jum'at dimulai. Dengan ribuan jama'ah yang hadir, air bisa saja cepat habis jika tidak dipersiapkan dari awal.

b. Fasilitas khotbah jum'at

Fasilitas merupakan sebuah daya tarik tersendiri bagi pengunjung atau jama'ah untuk menentukan mereka yang ingin mengikuti kegiatan shalat Jum'at. Sama halnya ketika jama'ah ingin mengikuti kegiatan khotbah jum'at di Masjid Al-Akbar Surabaya dengan harapan mendapat kenyamanan dengan fasilitas-fasilitas yang ada. Masjid Nasional Al-Akbar merupakan salah satu masjid terbesar yang ada di Indonesia. Hal ini sudah menjadi daya tarik bagi para jama'ah ataupun wisatawan yang hanya ingin sekedar berkunjung untuk melihat lebih dekat kemegahan masjid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hari Jum'at yang juga bertepatan dengan kegiatan shalat Jum'at, Masjid Al-Akbar selalu dipenuhi oleh para jama'ah. Jama'ah tersebut datang dari berbagai wilayah, karna akses untuk pergi ke Masjid Al-Akbar banyak. Namun, bukan karna hal itu saja yang membuat para jama'ah untuk menentukan mengikuti shalat Jum'at di masjid tersebut, kenyaman serta fasilitas yang ada menjadi salah satu alasan para jama'ah untuk mengikuti shalat Jum'at di masjid tersebut. Fasilitas tersebut seperti yang diungkapkan oleh narasumber satu sebagai berikut:[96]

> *"Fasilitas… masjid yang luas 1, parker yang luas.. Ini nilai poin tersendiri lo ya, tidak semuanya lo masjid mempunyai parker yang luas dan tertata, onok masjid apik, ceramahe yo apik tapi ganok gon parkire.. koyok al falah iku. Itu sulit iku yo numpak bis iku. Kita memang sudah dipersiapkan matang oleh pendiri masjid al akbar. Kemudian khatib yang profesioal dan berkualitas, sound system yang bagus, kebersihan tempat wudlu serta terdapat 500 lebih kran untuk memudahkan para jama'ah, lalu Tersedia giant screen layar besar untuk para jamaah khotbah jumat yang berada jauh di belakang. Mengapa? Ya khatib kita itu kehilatan kecil kalau dari belakang. Kemudian Kipas angin yang banyak , Mengapa tidak memakai AC. Karena bangunan masjid nya sendiri adalah dengan sistem kerawangan tidak tertutup. Itulah fasilitas2 yang diberikan untuk kenyamanan para jamaah. Dan disini jamaah yang hadir bukan hanya dari Surabaya. Ada yang dari jombang, dari gresik, pasuruan, mojokerto…..(R1, 27/05/2017, 09:30)"*

Informan satu menjelaskan, bahwa fasilitas yang disediakan untuk kegiatan shalat dan khotbah Jum'at adalah masjid yang luas, tempat parkir yang luas dan tertata, khatib yang berkualitas, karpet yang bagus, kebersihan tempat wudlu, terdapat 500 kran untuk wudlu para jama'ah, g*iant screen* atau layar besar. Layar besar digunakan

[96] Wawancara dengan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 27 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk para jama'ah yang berada di shaf paling belakang. Karena khatib terlihat kecil ketika dilihat jauh dari belakang. Kemudian fasilitas kipas angin yang banyak. Masjid di Al-Akbar menggunakan sistem kerawangan. Sehingga apabila menggunakan AC, maka AC tersebut akan terbuang karena Masjid Al-Akbar bukan bangunan yang tertutup. Kemudian jama'ah yang hadir di masjid Al-Akbar bukan hanya dari Surabaya saja, melainkan ada yang dari Jombang, Gresik, Pasuruan dan Mojokerto.

Gambar 1.3 Halaman Parkir MAS[97]

c. Pemeliharaan Fasilitas

Perawatan untuk fasilitas juga hal yang diperhatikan oleh masjid Al-Akbar Surabaya. Perawatan dilakukan agar fasilitas tersebut tetap terjaga kualitasnya, terutama fasilitas yang digunakan untuk

[97] Hasil Dokumentasi 29 Mei 2017 Pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khotbah Jum'at. Ada beberapa fasilitas di Masjid Al-Akbar yang mendapatkan perawatan rutin, seperti yang disampaikan Informan tiga sebagai berikut:[98]

> *"Kita melakukan perawatan rutin di tiap2 bagian contohnya seperti kamera, kamera itu ada rutinitas control cleaning dari servis product itu. kemudian proyektor, proyektor itu kita ada waktu atau jeda waktu penggunaan. Jadi ada batas waktunya untuk proyektor itu mau di servis walaupun proyektor tidak mati atau rusak. Kemudian sound sytem, sound sytem rutinitas dalam sebulan itu kita control masing2 titik, semua titik kita harus cek apakah ini masih berfungsi atau tidak. Jadi sebelum khotbah jum'at atau missal ada acar lain itu kita sudah siap dan tidak mendadak. Jadi kita rutinitas untuk perawatan itu. Untuk karpet, kita rawat dengan mengasih parfum atau pewangi itu salah satu perawatan dari kami. Kemudian untuk air, kita rutin dalam satu tahun agar air itu di kuras. Jadi tandon itu selalu bersih,,,,, (R3, 07/06/2017, 09:00)"*

Dari hasil wawancara di atas, informan tiga mengungkapkan, bahwa fasilitas di Masjid Al-Akbar dirawat secara rutin. Kamera rutin dikontrol langsung dari produk kamera itu sendiri. Kemudian ada proyektor. Proyektor yang ada di Masjid Al-Akbar mempunyai batas waktu sendiri untuk servis walaupun proyektor itu sedang tidak rusak. Ada sound system yang rutin dikontrol dalam sebulan di tiap titik. Karpet dirawat dengan cara diberi parfum. Lalu ada tendon air yang rutin dalam satu tahun dibersihkan agar terjaga kebersihannya. Selain itu, ada juga metode untuk mengetahui kepuasan para jama'ah ketika mengikuti kegiatan khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar Surabaya.

[98] Wawancara dengan Kepala Bidang Peralatan dan Perlengkapan tanggal 07 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode tersebut seperti yang diungkapkan oleh informan satu sebagai berikut:[99]

> *"Yaa.. Untuk menjaganya disini ada seperti survey kepuasan jamaah. Jadi survey2 tersebut tersebar di beberapa bagian. Yang baik menurut jamaah kita pertahankan, apabila ada usulan dari para jamaah yang sekirannya membawa kebaikan maka kita akan tambah sesuai dengan kemampuan. Karna masjid ini adalah masjid nasional yang pendanaannya mandiri…..(R1, 27/05/2017, 09:30)"*

Informan satu menyampaikan, bahwa untuk menjaga fasilitas dilakukan dengan survey untuk jama'ah yang tersebar di beberapa bagian. Dari hasil survey tersebut dapat diketahui fasilitas yang masih perlu dipertahankan. Apabila terdapat usulan dari para jama'ah untuk masjid, maka akan diwujudkan sesuai dengan kemampuan. Masjid Al-Akbar sendiri merupakan masjid nasional yang pendanaannya mandiri.

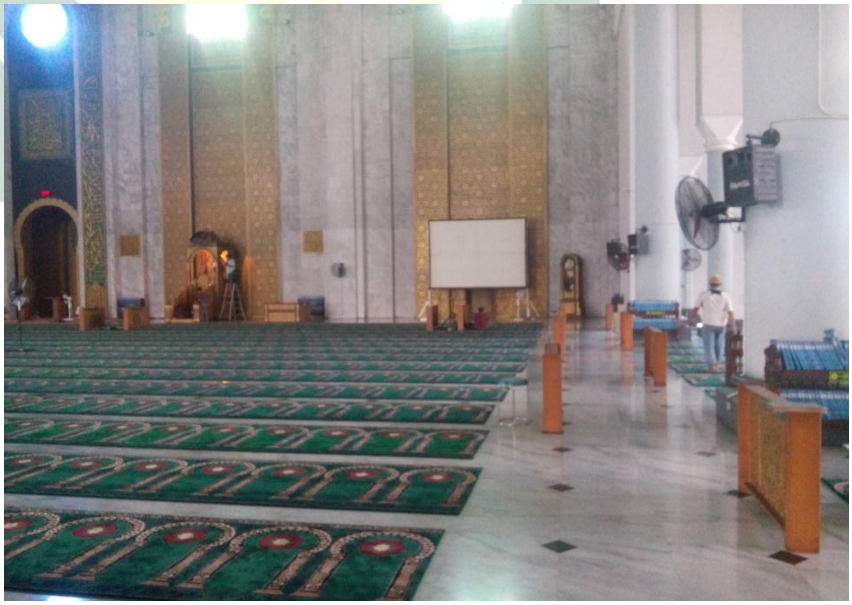

Gambar 1.4 Fasilitas *giant screen* di MAS[100]

[99] Wawancara dengan Kepala Bidang Ibadah dan Dakwah (Imarah) tanggal 27 Mei 2017
[100] Hasil Dokumentasi 29 Mei 2017 Pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengawasan Khotbah Jum'at

Efektivitas dan efisiensi pekerjaan dilihat dari berapa lama pekerjaan dilakukan dan ketepatan hasil yang dicapai. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan, dibutuhkan suatu pengawasan yang tepat dari atasan. Di Masjid Al-Akbar pengawasan sendiri langsung dipantau saat mengikuti kegiatan khotbah Jum'at.

> *"ee… Semua ada pengawasan masing-masing baik di audio video ada yang mengontrol satu orang. Dari kebersihan juga ada baik kebutuhan sholat maupun persipan lain ada bagian masiing masing ada bagian satu orang. Sehingga tidak terjadi kejadian yang tidak diketahui oleh atasan. Jadi semua terkontrol dan dilaporkan…..(R3, 27/05/2017, 09:00[101])"*

Informan tiga menyampaikan, bahwa pengawasan sudah dilakukan di tiap bagian fasilitas masing-masing. Ada satu orang yang mengontrol di bagian audio dan video. Di bagian kebersihan dan kebutuhan sholat masing-masing juga sudah ada satu orang yang mengontrol. Jadi, pengawasan tersebut sudah terkontrol dan kemudian dilaporkan kepada atasan, sehingga tidak terjadi kejadian yang tidak diketahui oleh atasan.

Untuk mengantisipasi adanya hal-hal yang tidak diinginkan, pihak masjid langsung berkomunikasi melalui HT *(Handy Talky)*. Sehingga apabila terjadi kerusakan pada bagian tertentu atau lainnya bisa langsung di respon dengan cepat. Seperti contoh, masjid Al-Akbar ketika kegiatan khotbah berlangsung terdapat petugas yang berada

[101] Wawancara dengan Kepala Bidang Peralatan dan Perlengkapan tanggal 07 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak jauh dari khatib atau imam. Hal ini untuk mengantisipasi apabila ada imam atau khatib yang tidak bisa menyalakan mikrofon atau mikrofon kurang pas pada imam.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Analisis data merupakan tahapan pengecekan dan pengkonfirmasian sebuah data. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan dapat menghasilkan pemahaman, lalu di analisa dalam bentuk kalimat dan dihubungkan pada rumusan masalah yang ada. Dalam penelitiab ini, peneliti mengambil tentang manajemen operasional khotbah Jum'at di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Dalam pembahasan selanjutnya, penulis akan membahas lebih lanjut tentang manajemen operasional khotbah Jum'at yang ditetapkan oleh Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Menurut Jay Haizer dan Berry Render yang dikutip Eddy, manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output.*[102] Manajemen operasional khotbah Jum'at yang diterapkan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya digunakan untuk panduan operasional dalam masjid agar dapat mengurangi kesalahan dan terus dapat memperbaiki sistem yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori sepuluh keputusan operasional yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi, yaitu:[103]

---

[102] Eddy Harjanto, 2007, *Manajemen Operasi*, PT Grasindo, Jakarta, hal. 2
[103] Tita Deitiana, 2011, *Manajemen Operasional Strategi dan Analisa*, Mitra Wacana, Jakarta, hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kualitas

Kualitas merupakan salah satu hal yang diperhitungkan oleh jama'ah ketika hendak mengikuti kegiatan sholat dan khotbah Jum'at di sebuah masjid. Para jama'ah yang akan mengikuti kegiatan shalat Jum'at di sebuah masjid, tentu mengharapkan kenyamanan keyika sedang beribadah. Dalam hal ini, pihak Masjid Nasional Al-Akbar sudah menyediakan fasilitas terutama ketika pada kegiatan khotbah Jum'at diantarannya:

a. Khatib Khotbah Jum'at yang Berkualitas.

Dalam hal ini, Masjid Al-Akbar tidak memilih khatib secara sembarangan karena di masjid tersebut terdapat ribuan jama'ah serta terdapat embel-embel Nasional pada nama masjid. Pihak masjid tentunya sudah menyediakan khatib-khatib yang professional dan berkualitas. Khatib-khatib tersebut dipilih berdasarkan masukan yang diterima dari para imam besar yang ada di masjid tersebut.

b. Masjid yang Luas

Masjid Nasional Agung Al-Akbar Surabaya berdiri di lahan seluas 11,2 hektar dengan luas bangunan 28.509 meter persegi, panjang 147 meter, dan lebar 128 meter.[104] Dengan masjid yang megah dan seluas ini, maka hal ini akan menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi para jama'ah yang hadir.

[104] http://www.eastjava.com/tourism/surabaya/ina/alakbar.html di akses pada tanggal 29 Mei 2017 Pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tempat Parkir yang Luas

Fasilitas lain yang dimiliki Masjid Al-Akbar adalah tempat parkir yang luas. Di kota-kota besar seperti di Surabaya, banyak sekali masjid dijumpai. Namun, tidak banyak masjid yang berada di kota besar mempunyai lahan parkir yang luas seperti di MAS. Selain itu, tempat parkir di MAS juga tertata rapi, sehingga para jama'ah yang hadir untuk mengikuti kegiatan khotbah Jum'at tidak kebingungan ketika kendaraan masuk maupun keluar.

d. Karpet yang Bagus

Karpet juga merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh masjid Al-Akbar Surabaya. Ketika shalat lima waktu di masjid Al-Akbar, karpet akan digelar lima shaff atau lima baris. Namun ketika kegiatan shalat dan khotbah Jum'at tiba, maka karpet akan di gelar hampir keseluruhan. Hal ini untuk menjaga karpet agar tetap bersih dan suci, serta menjaga kualitas karpet tersebut agar tetap bagus dan nyaman ketika dipakai sujud oleh para jama'ah.

e. *Giant Screen* (Layar Besar)

Fasilitas layar besar seperti ini jarang dipakai oleh masjid-masjid lain. Di Masjid Al-Akbar, fasilitas ini dipergunakan waktu kegiatan khotbah Jum'at berlangsung. Fasilitas layar besar ini digunakan untuk para jama'ah khotbah jum'at yang berada jauh di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belakang. Khatib khotbah Jum'at terlihat kecil bila dilihat dari belakang, maka dari itu fasilitas ini diberikan untuk para jama'ah yang berada di shaf belakang agar bisa melihat khatib lebih jelas. Layar besar tersebut diletakkan pada empat titik karna masjid yang begitu luas. Dengan adanya fasilitas tersebut, maka jama'ah yang hadir sedikit terlambat dan mendapat shaf bagian belakang, akan merasa tetap nyaman karena bisa melihat khatib melalui layar besar tersebut.

f. Ratusan Kran Wudlu untuk Jama'ah

Dengan adanya ratusan kran untuk wudlu yang tersedia, maka para jama'ah yang hadir tidak perlu mengantri untuk mengambil wudlu. Selain itu, dengan adanya ratusan kran wudlu juga tidak akan memakan waktu para jama'ah agar segera mengambil wudlu dan mendengarkan ceramah dari khatib khotbah Jum'at. Tempat wudlu dan toilet yang bersih juga mempunyai nilai tambah tersendiri.

g. Kipas Angin

Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya tidak menggunakan AC dikarenakan sistem bangunan yang kerawangan. Masjid Al-Akbar menggunakan kipas angin untuk menambah kenyamanan para jama'ah ketika khotbah Jum'at berlangsung. Kipas angin tersedia banyak diletakkan di berbagai titik agar para jama'ah bisa menikmati fasilitas yang sudah disediakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Desain Produk

Produk jasa pada dasarnya tidak berwujud. Jasa merupakan kegiatan, perbuatan, atau kinerja yang bersifat tidak nampak. Jasa atau pelayanan juga merupakan kegiatan, proses, dan interaksi, serta merupakan perubahan dalam kondisi orang atau sesuatu dalam kepemilikan pelanggan.[105]

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Masjid Nasional Al-Akbar terkait tema peneliti yang berjudul Manajemen Operasional Khotbah Jum'at adalah khatib untuk khotbah itu sendiri. Khatib yang disediakan oleh pihak masjid merupakan khatib-khatib yang professional dan terjamin keilmuannya. Selain itu, khatib yang dipakai oleh masjid Al-Akbar berbeda-beda pada tiap pekannya.

3. Desain Proses

Dalam proses sebelum kegiatan khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar dilaksanakan, hal pertama yang dikerjakan ialah mencari khatib itu sendiri. Untuk mencari khatib yang berkualitas, pihak masjid mempunyai rekomendasi dari para imam besar yang mempunyai jaringan luas mengenai khatib. Pihak masjid menerima masukan atau rekomendasi nama-nama khatib dari para imam besar untuk dipakai di Masjid Al-Akbar. Namun nama-nama tersebut tidak langsung begitu saja diterima dan langsung dipakai oleh pihak masjid. Setelah tersusun beberapa nama-nama khattib yang sudah ada, kemudian direkomendasikan kepada kepala-

[105] Dorothea Wahyu Ariani, 2009, *Manajemen Operasi Jasa*, Graha Ilmu, Yogyakarta, Hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepala bagian yang ada di Masjid Al-Akbar, sebelum akhirnya minta persetujuan kepada direktur utama.

Kemudian setelah disetujui oleh para kepala bagian dan direktur utama, selanjutnya dibuat surat untuk para calon khatib khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar tersebut. Dalam surat tersebut terdapat kriteria yang diinginkan oleh pihak masjid. Hal ini untuk menjaga agar khatib di Masjid Al-Akbar mengetahui apa yang dilarang ketika khotbah Jum'at di masjid Al-Akbar Surabaya. Seperti yang sudah diketahui, bahwa masjid Al-Akbar adalah masjid yang mempunyai predikat Nasional. Banyak ribuan jama'ah yang hadir di Masjid Al-Akbar ketika kegiatan shalat dan khotbah Jum'at berlangsung. Pihak masjid tentu menghindari khatib yang bisa memprovokasi atau hal lain yag tidak diinginkan. Maka dari itu terdapat ketentuan yang dicantumkan ke dalam surat yang dikirm untuk para calon khatib.

4. Pemilihan Lokasi

Pada awal mulanya, Masjid Nasional Al-Akbar akan dibangun di dekat daerah Waru Sidoarjo. Namun lokasinya yang berada di samping jalan raya kala itu membuat pendirinya mencari lokasi agak lebih ke dalam dan mempunyai akses jalan yang mudah bagi para jama'ah yang datang. Pada akhirnya, ditemukan lokasi yang sekarang sudah dibangun sebuah masjid kebanggan warga Surabaya tersebut. Lokasi MAS berada di kawasan Pagesangan, di tepi jalan tol Surabaya – Malang, atau persisnya di Jl Masjid Al-Akbar Timur No. 1, Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tata Letak *Layout*

Dalam hal ini, masjid Al-Akbar mempunyai kapasitas yang dapat menampung 59.000 orang atau jama'ah. Tata letak masjid sendiri berada di dalam pinggiran kota yang akses jalannya dapat mudah untuk dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat.

6. SDM dan Perancangan kerja

Tenaga kerja di Masjid Nasional Ak-Akbar Surabaya sudah memadai untuk melakukan tugas operasionalnya dengan pegawai yang kompeten serta pengalaman di bidangnya. Tenaga kerja dipilih dengan selektif oleh pihak masjid agar dapat memberikan kualitas yang terbaik ketika melakukan pekerjaanya. Adapun untuk program kegiatan sholat dan khotbah jum'at merupakan bagian program dari Imarah (Ibadah dan Dakwah). Namun dalam pelaksanaanya, semua bagian terlibat dalam persiapan kegiatan khotbah Jum'at itu sendiri.

7. Manajemen Rantai Suplai

Dalam hal ini, para imam besar yang ada di Masjid Al-Akbar berperan sebagai penyuplai karena mereka pemberi rekomendasi nama-nama khatib. Para jama'ah juga bisa berperan sebagai penyuplai karena memberi usulan-usulan nama khatib. Berdasrkan rokemendasi tersebut, khatib akan tetap dipakai walaupun pihak masjid belum mengetahui langsung kualitas ceramahnya. Apabila khatib tersebut dinilai cocok dan membuat para jama'ah terkesan, maka khatib tersebut akan dipertimbangkan untuk dipakai lagi tahun depat atau tidak. Namun, jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampain materi khotbahnya kurang memadai dan kurang berkesan untuk para jama'ah, maka khatib tersebut tidak akan dipakai lagi untuk tahun berikutnya.

8. Persediaan

Di Masjid Al-Akbar, terdapat kurang lebih 50 khatib yang sudah disediakan oleh Masjid Al-Akbar Surabaya dalam satu tahun. Khatib-khatib tersebut mengisi khotbah Jum'at di masjid Al-Akbar dengan waktu yang berbeda-beda. Hal itu sudah dipersiapkan dua bulan sebelum pergantian tahun.

9. Penjadwalan

Penjadwalan (*scheduling*) merupakan salah satu kegiatan penting dalam sebuah perusahaan. Penjadwalan adalah pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi, yang mencakup kegiatan mengalokasikan fasilitas, peralatan maupun tenaga kerja, serta menentukan urutan pelaksanaan bagi suatu kegiatan operasi. Dalam suatu perusahaan industry, penjadwalan diperlukan antara lain dalam mengalokasikan tenaga operator, mesin dan peralatan produksi, urutan proses, jenis produk, dan pembelian material. Dalam suatu lembaga pendidikan, penjadwalan diperlukan antara lain untuk mengalokasikan ruang kelas, peralatan mengajar, tenaga pengajar, staf administrasi, dan pendaftaran penerimaan mahasiswa baru atau ujian.[106]

[106] Eddy Harjanto, 2007, *Manajemen Operasi*, PT Grasindo, Jakarta, hal. 307

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjadwalan khotbah Jum'at di Masjid Al-Akbar sudah dilakukan delapan bulan sebelum pergantian tahun. Setelah nama-nama khatib diperoleh kemudian disusun dan dijadwalkan beserta tema yang sudah disiapkan. Nama khatib, judul serta tema dikerjakan pada waktu Juli hingga September. Kemudian pada bulan Oktober jadwal harus sudah siap untuk di edarkan.

10. Perawatan

Perawatan dilakukan terhadap fasilitas-fasilitas yang digunakan ketika kegiatan khotbah Jum'at. Perawatan dilakukan pada perlengkapan fasilitas masjid, seperti proyektor. Proyektor di Masjid Al-Akbar mempunyai batas waktu tertentu untuk diserviskan walaupun proyektor tidak dalam keadaan rusak. Kemudian perawatan fasilitas air dengan membersihkan tendon air secara rutin dalam satu tahun sehingga tendon air selalu bersih.

Beradasarkan dari hasil yang ada di lapangan, peneliti memperoleh beberapa temuan baru. Penemuan tersebut tidak terlepas dari teori sepuluh keputusan dalam manajemen operasional. Sepuluh keputusan tersebut harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan maupun organisasi. Sepuluh keputusan tersebut dianalisa dari beberapa bagian karena produk jasa persediaan tidak dapat disimpan dan hasilnya adalah antara teori dengan praktek yang ada dilapangan relevan.

Manajemen operasional sebagai manajamen sistem transformasi yang mengkonversi (merubah) *input* menjadi barang atau jasa. Pendekatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini memandang sistem transformasi sebagai suatu sistem produktif. Suatu sistem produktif adalah proses pengubahan masukan-masukan sumber daya menjadi barang atau jasa yang lebih berguna.[107]

Secara umum, sebuah sistem yang ideal memiliki unsur sebagai berikut: *pertama*, yaitu *Input.* Dalam hal ini, peneliti mengangkat tema yang berjudul Manajemen Operasional khotbah Jum'at di Masjid Nasional Al-Akbar. Terkait dengan judul tersebut, maka *input* yang dihasilkan adalah nama khatib untuk khotbah Jum'at itu sendiri. Khatib tersebut nantinya akan membawakan materi khotbah Jum'at yang sudah disediakan oleh pihak Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Materi khotbah yang dibawakan oleh khatib bertujuan untuk menasehati atau mengingatkan para jama'ah tentang mana hal yang baik dan mana hal yang buruk. Selain itu, khotbah atau ceramah yang dibawakan oleh khatib bertujuan untuk menambah wawasan pada parah jama'ah yang sudah hadir. Hal ini merupakan sebuah manfaat yang diperoleh dari adanya khatib yang berkualitas yang sudah disediakan oleh pihak Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Kedua, yaitu *Processing.* Dalam prosesnya, masjid Al-Akbar memilih khatib tidak dengan cara sembarangan. Khatib-khatib yang akan dipakai merupakan hasil dari masukan-masukan para imam besar masjid. Setelah memperoleh masukan dari para imam besar, kemudian pihak masjid menyusun nama-nama yang sudah ada. Setelah nama-nama sudah

[107] Badri Munir Sukoco, 2007, *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*, Gelora Aksara Pratama, Jakarta, hal. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersusun, lalu diajukan kepada kepala-kepala bidang untuk direkomendasikan sebelum mendapat persetujuan terkahir dari direktur utama. Kemudian setelah mendapat persetujuan dari direktur utama, lalu dibuatkan surat untuk calon khatib di masjid Al-Akbar beserta tema dan jadwal yang sudah ditentukan. Dalam surat tersebut juga terdapat hal-hal yang harus dipatuh atau larangan bagi khatib ketika khotbah berlangsung. Hal ini merupakan antisipasi agar kegiatan khotbah berjalan damai dan tidak ada provokasi dari khatib itu sendiri. Dalam hal ini, masjid Al-Akbar sudah mengantisipasi dengan diadakannya dialog setelah khotbah jum'at. Hal ini digunakan untuk pertanggung jawaban khatib atas materi yang sudah disampaikan.

Sementara itu, proses dalam segi peralatan dan perlengkapan oleh pihak masjid sudah disiapkan, seperti menggelar karpet satu hari sebelum kegiatan khotbah jum'at dilaksanakan. Ketika hari jum'at tiba, karpet digelar hingga belakang untuk kegiatan khotbah karena banyak ribuan jama'ah yang hadir. Sedangkan untuk hari biasa karpet hanya digelar hanya lima shaff atau lima baris. Selain itu, hal lain yang dipersiapkan adalah mengecek semua mikrofon yang akan dipakai ketika kegiatan khotbah jum'at. Pihak masjid juga menyediakan fasilitas layar besar yang digunakan untuk jama'ah yang berada jauh dibelakang agar bisa melihat khatib lebih jelas.

Ketiga, yaitu *Output.* Adapun *ouput* yang dihasilkan dalam manajemen operasional khotbah jum'at adalah kepuasan para jama'ah itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri. Kepuasan tesebut dihasilkan dari khatib berkualitas yang sudah disediakan oleh pihak masjid. Selain itu, kepuasan juga dihasilkan dari fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam masjid itu sendiri untuk kenyamanan para jama'ah ketika mengikuti kegiatan khotbah Jum'at di masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.[108]

Keempat, yaitu *feedback.* Pemberian umpan balik perlu dilakukan untuk sebuah sistem yang diterapkan, karena hal itu akan membantu sebuah organisasi untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem yang sekarang menjadi lebih baik lagi. Dalam hal ini, para jama'ah yang sedang mengikuti kegiatan khotbah Jum'at di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya diperbolehkan memberikan kritik atau saran demi kebaikan masjid itu sendiri. Umpan balik tersebut bisa melalui kuisoner penilaian terhadap khatib khotbah Jum'at yang sudah disediakan oleh pihak masjid, sehingga pihak masjid mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.

Kelima, yaitu Pengawasan. Dalam hal ini, pengawasan diperlukan selama kegiatan khotbah Jum'at berlangsung. Pengawasan dilakukan oleh pegawai Masjid Al-Akbar itu sendiri karena mayoritas pegawai di masjid tersebut laki-laki, maka pengawasan dilakukan sambil mengikuti kegiatan khotbah Jum'at. Pengawasan dilakukan agar dapat segera mengangtisipasi hal-hal yang tidak diinginkan selama khotbah Jum'at berlangsung.

[108] Badri Munir Sukoco, 2007, *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern,* hal. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id